

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A
MATCH PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 02
SUNGAI LIMAU KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

CYRIL MEYDIANSYAH

NPM : 1710013411128



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Cyril Meydiansyah
NPM : 1710013411128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V
Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada
Pembelajaran IPS di SD N 02 Sungai Limau, Kabupaten
Padang Pariaman

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd

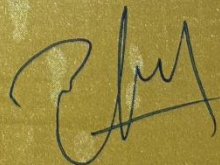
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

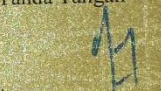

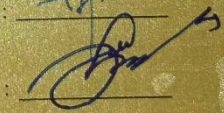


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Enam** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

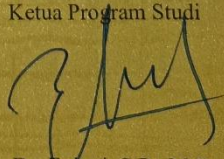
Nama Mahasiswa : Cyril Meydiansyah
NPM : 1710013411128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Pembelajaran IPS di SD N 02 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman

Nama	Tanda Tangan
1. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd	
2. Dr. Muslim, S.H., M.Pd.	
3. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Eri Joni, S.P., M.P.

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A
MATCH* PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 02
SUNGAI LIMAU KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

**Cyril Meydiansyah¹, Yulfia Nora¹,
¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

Email : cyril.meydiansyah@gmail.com

ABSTRAK

Pada suatu kasus yang terjadi, yaitu dari 19 peserta didik yang berada dikelas saat proses belajar mengajar berlangsung, hanya 4 sampai 6 peserta didik saja yang dapat memahami materi yang di sampaikan pendidik secara utuh. Siswa juga kesulitan dalam hal aktivitas mengemukakan pendapat serta menyimpulkan materi yang mana hal ini tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS menggunakan model *Make a Match* di SD N 02 Sungai Limau. Sebagai Penelitian Tindakan Kelas, instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar tes hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan diakhiri dengan tes akhir siklus. Prosedurnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V dalam mengemukakan pendapat dapat ditingkatkan menggunakan model *Make a Match* dimana pada siklus I sebesar 50% meningkat pada siklus II sebesar 76% dengan persentase kenaikan sebesar 26%. Sedangkan Aktivitas belajar siswa dalam hal menyimpulkan materi mengalami peningkatan dari 52% pada siklus I menjadi 81% pada siklus II.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Model *Make a Match*, IPS, Pembelajaran IPS

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Pembelajaran IPS di SD N 02 Sungai Limau Pada Pembelajaran IPS”. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dalam setiap sikap seorang intelektual muslim. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini yang peneliti kerjakan.
2. Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd. dan Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi ini yang telah peneliti kerjakan.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Ibu Dra. Endrawati, MA. selaku kepala sekolah SD N 02 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibu Lusi Rosita Febrianti, S.Pd. GSD selaku guru kelas V SD N 02 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V.
7. Kedua orang tua, beserta keluarga peneliti, berkat dukungan, doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT. tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridhonya, serta berguna bagi pembaca.

Padang, Mei 2024
Peneliti :

Cyril Meydiansyah
NPM. 1710013411128

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
2. Pembelajaran IPS	11
3. Model Pembelajaran Make a Match.....	13
4. Pengertian Aktivitas Belajar	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23

A. Jenis Penelitian.....	23
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	23
C. Prosedur Penelitian.....	24
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus I	32
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	33
a. Siklus 1	34
b. Siklus II.....	47
B. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Daftar Nama Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	37
2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	44
3. Observasi Aktivitas Guru	45
4. Hasil Tes Soal Siklus I	45
5. Pembagian Kelompok Siklus II Pertemuan I	50
6. Pembagian Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	54
7. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	58
8. Observasi Aktivitas Guru Siklus II	58
9. Hasil Tes Soal Siklus II.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Lampiran Hasil Belajar Siklus I.....	67
2. Lampiran RPP Siklus I Pertemuan I.....	68
3. Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	75
4. Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	77
5. RPP Siklus I Pertemuan II.....	78
6. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	85
7. Lembar Observas Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	87
8. Lembar Tes Soal Siklus I.....	88
9. Lembar Hasil Belajar Siklus II.....	91
10. RPP Siklus II Pertemuan I.....	92
11. Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	99
12. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	101
13. RPP Siklus II Pertemuan II.....	102
14. Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	109
15. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	111
16. Lembar Tes Soal Siklus II.....	112

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
1. Kerangka Konseptual	21
2. Desain PTK	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Jika proses belajar mengajar dilakukan secara formal di lingkungan sekolah yang terdiri atas siswa, guru, bahan atau materi pelajaran, serta berbagai sumber belajar dan fasilitas pendukung lainnya. Proses belajar merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pendidik), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya merupakan materi pelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar sering kali terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, pesan atau materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik tidak dapat di terima secara keseluruhan oleh peserta didik secara optimal, yaitu tidak seluruh peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang di sampaikan. Pada suatu kasus yang terjadi, yaitu dari 19 peserta didik yang berada dikelas saat proses belajar mengajar berlangsung, hanya 4 sampai 6 peserta didik saja yang dapat memahami materi yang di sampaikan pendidik secara utuh.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan metode yang digunakan dianggap membosankan. Bahkan peneliti menyaksikan salah satu siswa terlihat kebingungan saat guru menjelaskan tentang materi Indonesia Sebagai Negara Kepulauan. Jika ini terjadi, maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat tercapai. Untuk menghindari hal tersebut guru harus

melakukan upaya-upaya pembaharuan dalam menyusun rencana pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat selalu mengatasi masalah yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta memotivasi siswa ketika belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat. Guru dalam proses pembelajaran juga harus bersifat sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan terhadap terciptanya proses belajar yang kondusif, agar siswa mampu belajar secara aktif menuju belajar yang mandiri.

Hasil belajar adalah bagian terpenting dari pembelajaran, karena itu perlu adanya pemahaman tentang kemampuan siswa dan memahami tingkat belajar siswa. Menurut Elly (2016:78) “hasil belajar merupakan umpan balik dalam proses pembelajaran tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa memahami pembelajaran yang telah dipelajari”. Jika guru dan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, maka pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik, selain itu guru harus dapat mengembangkan kemampuan siswa secara efektif, menarik siswa secara aktif, dan melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan mengungkapkan pendapat.

Permasalahan yang terjadi di SD N 02 Sungai Limau di antaranya adalah pada pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Proses pembelajaran yang berlangsung 2 x 40 menit dalam satu kali pertemuan dianggap terlalu lama dan cenderung membuat peserta didik bosan, faktor lainnya didukung oleh guru yang monoton dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan metode ceramah dan

tanya-jawab yang dilakukan guru, peserta didik kurang berhasil dalam memahami materi yang disampaikan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Siswa juga kesulitan dalam hal aktivitas mengemukakan pendapat serta menyimpulkan materi yang mana hal ini tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil Penilaian Harian di kelas V SD N 02 Sungai Limau yang ada hanya (70%) selama 1 bulan ini terhitung dari tanggal 10 Juli hingga Agustus ini. Data ini merupakan hasil dari wawancara langsung pada tanggal 21 Agustus 2023 dengan guru kelas V di SD N 02 Sungai Limau, yakni Ibu Lusi Rostia Febrianti S.Pd. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan suatu permasalahan yang serupa dengan hasil observasi awal, yakni kurangnya aktivitas belajar siswa. Jumlah siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapat dan menyimpulkan materi di kelas V tersebut rata-rata hanya 40% dari total siswa yang berjumlah 19 siswa. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Faktor lainnya didukung oleh efek libur panjang kenaikan kelas selama 3 minggu kemaren sehingga mayoritas siswa di kelas V SD N 02 Sei Limau menjadi tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga diperparah oleh terpilihnya 5 siswa kelas V tersebut untuk mengikuti latihan menjelang kegiatan 17 Agustus yang mana latihan tersebut diadakan di halaman sekolah SD N 02 Sei Limau, sehingga aktivitas belajar di kelas menjadi terganggu.

Sardiman (2014:100) menjelaskan bahwa “yang dimaksud aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani maupun psikis. Aktivitas ini berarti dua perbuatan yang terkait. Perbuatan ini dapat menghasilkan belajar yang

optimal apabila antara perbuatan jasmani seperti siswa yang sedang membaca dan perbuatan psikis seperti siswa berpikir tentang sesuatu, itu seimbang dan sebaliknya. Perbuatan seimbang itulah yang dinamakan aktivitas belajar”.

Melihat fenomena tersebut, maka harus ada sebuah gagasan atau terobosan baru dalam pembelajaran. Guru diharapkan tidak hanya menggunakan metode yang monoton dalam pembelajaran, melainkan harus menggunakan metode serta model yang inovatif, menarik dan tentunya efektif serta diminati oleh peserta didik agar peserta didik tersebut merasa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *make a Match*. Kurniasih & Berlin (2015:55-56) menyatakan bahwa “model pembelajaran *Make a Match* dapat menumbuhkan kerjasama pada saat menjawab pertanyaan dengan cara mencocokkan kartu, sehingga pembelajaran lebih menarik dan lebih antusias dalam pembelajaran, serta keaktifan siswa tampak pada saat mencari pasangan kartu”. Sedangkan menurut Aliputri (2018:75) menyatakan, “Hasil belajar dapat meningkat terjadi setelah guru menerapkan model pembelajaran *Make a Match*, dimana model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengandung unsur permainan didalamnya yaitu saat mencari pasangan dari jawaban dalam kartu. Sehingga siswa akan lebih bekerja sama, lebih aktif dan tidak pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, metode pembelajaran “*Make a Match*” digunakan untuk mengukur pemahaman siswa, yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban dari materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Metode pembelajaran “*Make a Match*” merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Metode pembelajaran tersebut mengajak siswa untuk dapat menghafal atau mengingat materi pelajaran dengan cara yang baru dan menyenangkan. Metode pembelajaran “*Make a Match*” dapat membantu kesulitan belajar siswa terutama dalam hal mengingat materi pelajaran. Pratiwi (2018:98) “Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran lebih inovatif *Make a Match* dapat berorientasi pada aktivitas belajar siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan, serta membantu meningkatkan proses dan hasil belajar”.

Berdasarkan permasalahan di atas hal inilah yang melatarbelakangi peneliti memilih judul “*Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Model Make a Match Pada Pembelajaran IPS di SDN 02 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman*” tahun ajaran 2023-2024

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami secara keseluruhan oleh siswa

2. Rendahnya minat belajar siswa dikelas V SD N 02 Sungai Limau dikarenakan efek libur pergantian semester yang panjang serta kegiatan-kegiatan menjelang 17 agustus yang sangat mengganggu aktivitas belajar siswa
3. Metode ceramah dan tanya-jawab yang di gunakan pendidik saat memaparkan materi pembelajaran IPS sering kali menimbulkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran
4. Minimnya penggunaan media pembelajaran membuat suasana pembelajaran monoton dan cenderung membosankan
5. Rendahnya aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat dan menyimpulkan materi pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai sasaran, untuk itu masalah penelitian perlu di batasi. Penelitian ini di fokuskan pada “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa kelas V dalam Mengemukakan Pendapat dan Menyimpulkan Pelajaran Menggunakan Model *Make a Match* Pada Pembelajaran IPS di SD N 02 Sungai Limau.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini menekankan pada :

- a. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam mengemukakan pendapat menggunakan model *Make a Match* pada

pembelajaran IPS di SD N 02 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

- b. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam menyimpulkan pembelajaran menggunakan model *Make a Match* pada pembelajaran IPS di SD N 02 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Mencapai sasaran yang diinginkan pada perumusan masalah diatas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran IPS siswa kelas V di SD N 02 Sei Limau dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Tujuannya agar pembelajaran yang dilaksanakan di kelas lebih menarik dan menyenangkan karena pada proses pembelajaran siswa diajak bermain sambil belajar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V dalam mengemukakan pendapat menggunakan model *Make a Match* pada pembelajaran IPS di SD N 02 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman
2. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V dalam menyimpulkan materi menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di SD N 02 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan peningkatan aktivitas belajar IPS siswa kelas V di SD N 02 Sei Limau, Kabupaten Padang Pariaman.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan membuat siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana hal ini berdampak pada peningkatan aktivitas belajar siswa.

b. Manfaat Bagi Guru.

Dapat menjadi pedoman dan masukan dalam memilih dan menggunakan model yang tepat untuk mengajarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD)

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat menjadi peningkatan mutu siswa serta sebagai bahan informasi untuk melakukan supervisi kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan materi pembelajaran.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang model pembelajaran *Make a Match* yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 dan

mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

e. Manfaat Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan Untuk tugas-tugas yang akan datang serta menjadi rujukan atau pedoman di kemudian hari.

f. Manfaat Akademis

Sebagai bahan inspirasi bagi penelitian-penelitian dimasa mendatang.

